

EVALUASI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI ABSENSI ONLINE MENGUNAKAN MODEL DELONE MCLEAN

Ratna Kartika Wiyati¹⁾ **Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja**²⁾

¹⁾ STIKOM Bali
Jalan Raya Puputan No. 86 Renon, Denpasar Bali 80232

Email: ratna@stikom-bali.ac.id¹ yuni@stikom-bali.ac.id²

Abstrak: Sistem informasi menjadi salah satu keunggulan organisasi. Dalam mendukung proses akademik, STIKOM Bali memanfaatkan Sistem Informasi Absensi Online yang digunakan untuk proses input absensi kegiatan perkuliahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Salah satu tujuan terpenting dalam evaluasi penerapan sistem informasi adalah mengetahui tingkat keberhasilan sistem informasi. Pengukuran keberhasilan Sistem Informasi Absensi Online belum pernah dilakukan sehingga belum diketahui sukses atau tidaknya sistem tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan sistem ini. Penelitian ini melakukan evaluasi kesuksesan menggunakan model Delone Mclean. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendefinisian masalah, eksplorasi konsep dan observasi, analisis, pengumpulan dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode korelasi didapatkan bahwa terdapat enam hipotesis terbukti sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi absensi online telah sukses diterapkan pada STIKOM Bali.

Keywords: *sistem informasi absensi online, evaluasi kesuksesan, model delone mclean, korelasi*

Abstract: Information systems become one of the benefits of the organization. In supporting the academic process, STIKOM Bali utilizes Online Attendance Information System that is used to process the attendance of lecturing activities. The success of a company's information system depends on how the system is run, the ease of the system for its users, and the utilization of the technology used. One of the most important goals in evaluating the application of information systems is knowing the success rate of the information system. Measuring the success of Online Attendance Information System has not been done so that not yet known success or failure of the system. Therefore it is necessary to evaluate the success of this system. This study evaluates the success of using the Delone Mclean model. The research method used in this research is problem definition, concept exploration and observation, analysis, data collection and analysis and conclusion. Based on the results of hypothesis testing with correlation method found that there are six proven hypotheses so it can be concluded

that online attendance information system has been successfully applied to STIKOM Bali.

Kata kunci: online attendance information system, evaluation of success, delone mclean model, correlation

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi saat ini telah menjadi salah satu keunggulan organisasi. Sistem informasi yang diterapkan dalam organisasi diharapkan memiliki manfaat terhadap kinerja organisasi maupun kinerja individu yang ada di dalamnya. STIKOM Bali sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung seluruh proses yang dikelola baik dalam bidang akademik, keuangan, pemasaran dan lainnya. Dalam mendukung proses akademik dalam hal ini proses pembelajaran yang ada, STIKOM Bali memanfaatkan sistem beberapa sistem informasi untuk menunjang penyelenggaraan proses seperti Elearning untuk proses belajar mengajar, SION untuk menampilkan informasi terkait akademik mahasiswa, SINAK akademik untuk pengelolaan proses perkuliahan oleh bagian akademik, dan Sistem Informasi Absensi Online yang digunakan oleh Dosen untuk proses absensi kegiatan perkuliahan. Sistem Informasi Absensi Online ini mempermudah proses input absensi oleh Dosen sehingga pengguna dari sistem informasi ini adalah Dosen pengajar. Dengan adanya sistem ini mewajibkan Dosen pengajar menginputkan absensi mahasiswa secara online pada saat perkuliahan atau selesai perkuliahan. Sistem Informasi Absensi Online mulai diterapkan di STIKOM Bali tahun 2017 semester ganjil. Sampai saat ini Sistem Informasi Absensi Online sudah empat semester digunakan.

Sistem informasi dalam suatu perusahaan dikatakan berhasil dipengaruhi beberapa hal seperti kemudahan sistem dan bagaimana sistem berjalan. Pengukuran keberhasilan Sistem Informasi Absensi Online belum pernah dilakukan sehingga belum diketahui sukses atau tidaknya sistem tersebut pada STIKOM Bali. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan sistem ini. Salah satu tujuan

terpenting dalam evaluasi penerapan sistem informasi adalah mengetahui tingkat keberhasilan sistem informasi dan hubungan antar komponen terpenting dalam sistem informasi.

Evaluasi kesuksesan sistem informasi dapat dilakukan dengan berbagai model pengukuran. Salah satu model evaluasi kesuksesan sistem informasi adalah model kesuksesan Delon dan Mclean. Model kesuksesan Delon dan Mclean memiliki beberapa variabel seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, minat penggunaan dan manfaat [1]. Salah satu contoh penelitian yang telah menerapkan Delone Mclean adalah penelitian yang dilakukan oleh Falgenti & Pahlevi pada tahun 2013 melakukan Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP SAP B1 di PT. CP. Uji Model Update Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan Mclean sistem SAP B1 di PT. CP dapat dinyatakan sukses. Hampir semua komponen dalam enam dimensi pada model ini dipersepsikan positif oleh pengguna dan menjadi faktor sukses sistem informasi SAP B1 di UKM. Pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online menggunakan model Delone Mclean. Dengan mengetahui tingkat kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online akan menjadi rekomendasi bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas dan layanan Sistem Informasi Absensi Online sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif perguruan tinggi tersebut.

II. METODOLOGI

Bagian ini akan menjelaskan mengenai tahapan dalam penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi kerangka berpikir metodologi *IS Research* yang dikemukakan oleh Hevner pada tahun 2004 [2]. Menurut Hevner sebuah penelitian sistem informasi haruslah memiliki dua sisi yaitu relevan dengan pengetahuan lingkungannya (*relevance*) dan patuh terhadap dasar yang ada (*rigor*) [3]. Metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

1. Eksplorasi konsep

Pada tahap pertama yaitu eksplorasi konsep, dijelaskan bahwa berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan studi literatur mengenai konsep yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kesuksesan sistem informasi, Model Delone Mclean dan sistem informasi absensi online yang ada pada STIKOM Bali. Hasil studi literatur dan observasi menghasilkan konsep dan data yang digunakan sebagai dasar dalam analisis.

2. Analisis

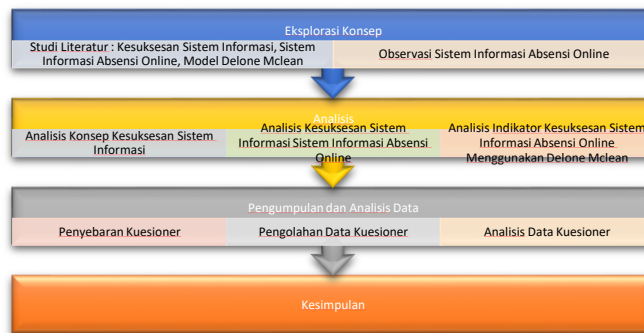
Pada tahap analisis dilakukan analisis konsep kesuksesan sistem informasi, analisis kesuksesan sistem informasi absensi online, analisis indikator sistem informasi absensi online dengan menggunakan model Delone Mclean. Indikator dalam penelitian akan dijadikan dasar dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner. Indikator dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, minat penggunaan, manfaat, struktur organisasi, lingkungan organisasi. Pada tahapan analisis ini juga dihasilkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan dan analisis data

Pada tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan penyebaran kuesioner, pengolahan data kuesioner dan analisis data kuesioner. Penyebaran data kuesioner dilakukan pada STMIK STIKOM Bali dengan responden dosen STIKOM Bali dan bagian akademik STIKOM Bali yang merupakan pengguna dari sistem informasi absensi online ini. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Persentase tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Hasil dari pengumpulan data kuesioner akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan.

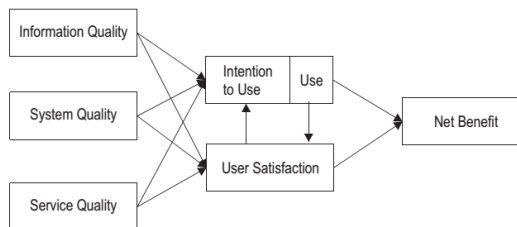


Gambar 1 Metode Penelitian

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Delon dan Mclean

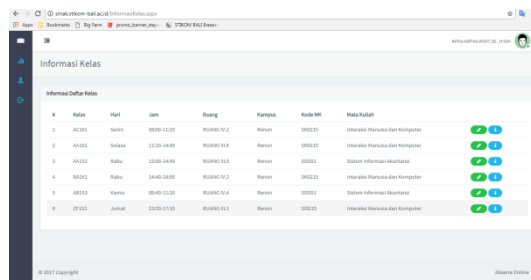
Pada tahun 1992, DeLone dan McLean mengidentifikasi enam variabel yang dapat dijadikan pengukuran model kesuksesan sistem informasi, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*). Dengan adanya perkembangan penelitian atas model awal tersebut, pada tahun 2003 DeLone dan McLean melakukan pemutakhiran dengan menambahkan variabel *service quality* serta merubah variabel *individual impact* dan variabel *organizational impact* menjadi variabel *net benefit*. Model penelitian Delone dan McLean dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Model kesuksesan sistem DeLone dan McLean (2003)[4]

2. Sistem Informasi Absensi Online

Sistem Informasi Absensi Online STIKOM Bali merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap absensi perkuliahan mahasiswa oleh pengguna Dosen. Sistem ini mulai diterapkan mulai tahun 2017. Pada sistem ini berisi informasi mengenai daftar kelas ajar Dosen serta melakukan absensi mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan.



The screenshot shows a web browser window displaying the 'Informasi Kelas' (Class Information) page. The page contains a table with the following columns: No, Kelas, Hari, Jam, Ruang, Kampus, Kode MK, and Mata Kuliah. The table lists six classes with their respective details and status indicators (green checkmarks and red X marks).

No	Kelas	Hari	Jam	Ruang	Kampus	Kode MK	Mata Kuliah	Status
1	AC101	Senin	08:00-11:00	RUANG 10.2	Remaja	00020	Informatika Hardware dan Komputer	✓
2	AA101	Selasa	13:00-14:40	RUANG 10.8	Remaja	00020	Informatika Hardware dan Komputer	✓
3	AA103	Rabu	13:00-14:40	RUANG 10.8	Remaja	00020	Sistem Informasi Manajerial	✓
4	AA102	Rabu	14:40-16:00	RUANG 10.2	Remaja	00020	Informatika Hardware dan Komputer	✓
5	AA102	Kamis	08:00-11:00	RUANG 10.4	Remaja	00020	Sistem Informasi Manajerial	✓
6	00103	Jumat	13:00-17:00	RUANG 10.2	Remaja	00020	Informatika Hardware dan Komputer	✗

Gambar 3 Tampilan Pengelolaan Absensi Sistem Informasi Absensi Online

III. PEMBAHASAN

A. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat enam variabel yang digunakan. Variabel ini diadopsi dari model kesuksesan sistem informasi Delone and Mclean yaitu :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna[4].

2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*)

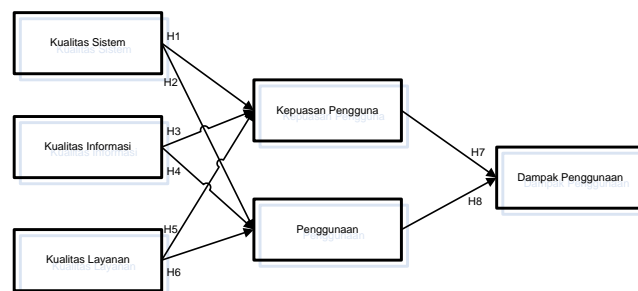
Kualitas informasi merujuk pada output dari sistem informasi, menyangkut nilai, manfaat, relevansi, dan urgensi dari informasi yang dihasilkan [5].

3. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan Pengguna sistem merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan [5].

4. Variabel Kualitas layanan (*Service Quality*) sebagai sebuah perbandingan dari harapan pelanggan dengan persepsi dari layanan nyata yang mereka terima [4].
5. Penggunaan sistem (*Use*) adalah penggunaan software oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri [6]. Pengujian penggunaan sistem dilakukan dengan mengukur tingkat ketergantungan pengguna pada sistem informasi dalam melakukan pekerjaan sehari-hari[7]
6. Dampak penggunaan (*Net Benefit*) adalah hasil bersih atau keuntungan yang dirasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi [5].

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan enam variabel yang diadopsi dari model Delon Mclean. Modifikasi model Delon Mclean untuk kesuksesan sistem informasi absensi online STIKOM Bali dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Model Modifikasi Delon Mclen dalam penggunaan Sistem Informasi Online

Berdasarkan model penelitian maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kualitas Sistem akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

H2 : Kualitas Sistem akan berpengaruh terhadap Penggunaan.

H3 : Kualitas Informasi akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

H4 : Kualitas Informasi akan berpengaruh terhadap Penggunaan.

H5 : Kualitas Layanan akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

H6 : Kualitas Layanan akan berpengaruh terhadap Penggunaan.

H7 : Kepuasan Pengguna akan berpengaruh terhadap Dampak Penggunaan.

H8 : Penggunaan akan berpengaruh terhadap Dampak Penggunaan

B. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan simetris sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori tentang kesuksesan sistem informasi menurut DeLone dan McLean (2003) dan Davis (1989). Instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 instrumen untuk kualitas sistem

Variabel	No	Indikator
Kualitas Sistem [4]	1	Kemudahan (<i>ease of use</i>)
	2	Kecepatan akses (<i>response time</i>)
	3	Kemudahan untuk diakses (<i>system flexibility</i>)
	4	Ketahanan dari kerusakan (<i>reliability</i>)
	5	Keamanan sistem (<i>security</i>)
Kualitas Informasi [4]	1	Kelengkapan (<i>completeness</i>)

	2	Relevansi (<i>relevance</i>)
	3	Keakuratan (<i>accuracy</i>)
	4	Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)
	5	Penyajian Informasi (<i>format</i>)
Kualitas Informasi [4]	1	Kelengkapan (<i>completeness</i>)
	2	Relevansi (<i>relevance</i>)
	3	Keakuratan (<i>accuracy</i>)
	4	Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)
	5	Penyajian Informasi (<i>format</i>)
Kepuasan Pengguna [4]	1	Efisiensi (<i>efficiency</i>)
	2	Keefektivan (<i>effectiveness</i>)
	3	Kebanggaan (<i>proudness</i>)
Kualitas Layanan [4]	1	Assurance
	2	Empathy
	3	Responsiveness
Penggunaan [1]	1	Ketergantungan
	2	Keberlanjutan
Dampak Penggunaan [5]	1	Speed of acomplishing task
	2	Job performance
	3	Effectiveness

	4	Ease of Job
	5	Usefullness in Work

C. Karakteristik Responden Penelitian

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Setelah dilakukan penghitungan didapat jumlah responden sebanyak 30 orang. Karakteristik responden dosen yang berhasil dikumpulkan adalah mengenai jenis kelamin dan home base. Tabel 1 memperlihatkan profil dan karakteristik dari responden dosen.

Tabel 2 Profil dan Karakteristik Reponden Dosen

Jenis Kelamin		Prodi		
L	P	SK	SI	MI
13	17	12	13	5

Berdasarkan profil dan karakteristik responden dosen, maka dominan dosen yang menjadi responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 dan program studi SI sebanyak 13 orang.

D. Uji Validitas

Uji validitas terhadap instrument penelitian perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji validitas menggunakan alat bantu SPSS 20. Uji validitas menggunakan nilai Scale Corrected Item-Total Correlation. Nilai tersebut adalah nilai validitas butir. Berdasarkan data uji validitas pada Tabel 2 semua item valid karena r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel = 0,3061 dengan Probabilitas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan semua variabel diikutkan dalam analisis hipotesis.

Tabel 3 Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	,612	,954
KS2	,491	,955
KS3	,741	,953
KS4	,689	,953
KS5	,464	,955
KS6	,448	,955
KS7	,231	,958
KS8	,256	,957
KS9	,422	,956
KS10	,684	,953
KS11	,813	,953
KI1	,806	,952
KI2	,824	,952
KI3	,736	,953
KI4	,370	,956
KI5	,464	,955
KI6	,668	,953
KI7	,656	,954
KP1	,650	,954
KP2	,687	,954
KP3	,826	,952
KL1	,685	,953
KL2	,722	,953
KL3	,820	,952
US1	,692	,953

US2	,704	,953
DP1	,685	,954
DP2	,762	,953
DP3	,754	,953
DP4	,582	,954
DP5	,711	,953

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items. Nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan. Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha 0,957 > R tabel 0,4683. Dapat disimpulkan bahwa Tes Secara Keseluruhan Reliabel.

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,955	,957	31

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan 30 data. Pengujian dilakukan menggunakan teknik Teknik Kendall-Tau b, dengan bantuan alat SPSS 20. Teknik korelasi Kendall-Tau (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal [8]. Pengujian dilakukan sesuai dengan hubungan variabel pada hipotesis yang ditunjukkan oleh Gambar 6. Masing-masing pengujian adalah untuk mencari nilai koefisien korelasi dan signifikansi dari hubungan tersebut. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat korelasi. Ringkasan hasil pembuktian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Pembuktian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil Pengukuran	Keputusan
1	Kualitas Sistem akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	Signifikan. Hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	Diterima
2	Kualitas Sistem akan berpengaruh terhadap Penggunaan	Tidak Signifikan. Hubungan antara kualitas sistem dengan penggunaan sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi $0.277 > 0.05$, sehingga hipotesis ini tidak dapat dibuktikan	Ditolak
3	Kualitas	Signifikan.	Diterima

	Informasi akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	Hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	
4	Kualitas Informasi akan berpengaruh terhadap Penggunaan	Signifikan. Hubungan antara kualitas informasi dengan penggunaan sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi $0.03 < 0.05$, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	Diterima
5	Kualitas Layanan akan berpengaruh terhadap	Tidak Signifikan. Hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna sistem	Ditolak

	Kepuasan Pengguna	informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi $0.06 > 0.05$, sehingga hipotesis ini tidak dapat dibuktikan	
6	Kualitas Layanan akan berpengaruh terhadap Penggunaan	Signifikan. Hubungan antara kualitas layanan dengan penggunaan sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	Diterima
7	Kepuasan Pengguna akan berpengaruh terhadap Dampak Penggunaan	Signifikan. Hubungan antara kepuasan pengguna dengan dampak penggunaan sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan	Diterima

		nilai signifikansi 0.02 < 0.05, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	
8	Penggunaan akan berpengaruh terhadap Dampak Penggunaan	Signifikan. Hubungan antara penggunaan dengan dampak penggunaan sistem informasi absensi online adalah signifikan dengan nilai signifikansi 0.01 < 0.05, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan korelasi dari hipotesis penelitian, terdapat satu hipotesis yang tidak terbukti yaitu H2 dan H5, sedangkan enam hipotesis lainnya terbukti. Analisis pengujian masing-masing hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 (H1) yaitu Kualitas Sistem akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali dengan kualitas sistem yang baik yang terdapat dalam sistem informasi absensi online mempengaruhi kepuasan dosen dalam menggunakan sistem.
2. Hipotesis 2 (H2) yaitu Kualitas Sistem akan berpengaruh terhadap Penggunaan sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali dengan kualitas sistem yang baik yang terdapat dalam sistem informasi absensi online mempengaruhi penggunaan sistem.

3. Hipotesis 3 (H3) yaitu Kualitas Informasi akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali dengan kualitas dari informasi yang terdapat dalam sistem informasi absensi online mempengaruhi kepuasan dosen dalam menggunakan sistem
4. Hipotesis 4 (H4) yaitu Kualitas Informasi akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali dengan kualitas dari informasi yang terdapat dalam sistem informasi absensi online mempengaruhi penggunaan sistem.
5. Hipotesis 5 (H5) yaitu Kualitas Layanan akan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi absensi online tidak terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali dengan kualitas layanan dari sistem informasi absensi online tidak mempengaruhi kepuasan dosen dalam menggunakan sistem.
6. Hipotesis 6 (H6) yaitu Kualitas Layanan akan berpengaruh terhadap Penggunaan sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali dengan kualitas layanan dari sistem informasi absensi online mempengaruhi penggunaan sistem.
7. Hipotesis 7 (H7) yaitu Kepuasan Pengguna akan berpengaruh terhadap Dampak Penggunaan sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali kepuasan pengguna dari sistem informasi absensi online mempengaruhi dampak penggunaan sistem.

8. Hipotesis 8 (H8) yaitu Penggunaan akan berpengaruh terhadap Dampak Penggunaan sistem informasi absensi online terbukti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut dosen STIKOM Bali penggunaan dari sistem informasi absensi online mempengaruhi dampak penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil evaluasi hipotesis, enam hipotesis terbukti signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan sistem informasi absensi online pada STIKOM Bali cukup baik.

F. Pengujian Regresi

Pengujian regresi dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana pada SPSS. Pengaruh variabel bebas dan terikat dapat dilihat dari nilai Rsquare masing-masing hipotesis.

1. Pengukuran Regresi Kualitas Informasi terhadap penggunaan

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 6 menunjukkan pengaruh variabel bebas kualitas informasi terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,146, yang berarti pengaruh variabel kualitas informasi terhadap variabel penggunaan sebesar 14,6 %, dan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6 Hasil pengukuran regresi kualitas informasi terhadap penggunaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,116	,696

a. Predictors: (Constant), KI

2. Pengukuran Regresi Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 7 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas kualitas informasi terhadap variabel terikat kepuasan pelanggan yaitu nilai R-Square sebesar 0,209, yang berarti pengaruh variabel kualitas

informasi terhadap variabel kepuasan pelanggan sebesar 20,9 %, dan sisanya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7 Hasil pengukuran regresi kualitas informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 ^a	,209	,181	,375

a. Predictors: (Constant), KI

3. Pengukuran Regresi Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 8 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas kualitas sistem terhadap variabel terikat kepuasan pelanggan yaitu nilai R-Square sebesar 0,388,yang berarti pengaruh variabel kualitas sistem terhadap variabel kepuasan pelanggan sebesar 38,8 %, dan sisanya sebesar 61,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 8 Hasil pengukuran regresi Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,366	,330

a. Predictors: (Constant), KS

4. Pengukuran Regresi Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 9 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas kualitas sistem terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,42,yang berarti pengaruh variabel kualitas sistem terhadap variabel penggunaan sebesar 42 %, dan sisanya sebesar 58 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 9 Hasil pengukuran regresi Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	,008	,737

a. Predictors: (Constant), KS

5. Pengukuran Regresi Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 10 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas kualitas layanan terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,504, yang berarti pengaruh variabel kualitas layanan terhadap variabel penggunaan sebesar 50,4 %, dan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain

Tabel 10 Hasil Pengukuran Regresi Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,504	,486	,530

a. Predictors: (Constant), KL

6. Pengukuran Regresi Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 11 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas kualitas layanan terhadap variabel terikat kepuasan pelanggan yaitu nilai R-Square sebesar 0,117, yang berarti pengaruh variabel kualitas layanan terhadap variabel kepuasan pelanggan sebesar 11,7 %, dan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 11 Hasil Pengukuran Regresi Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342 ^a	,117	,085	,396

a. Predictors: (Constant), KL

7. Pengukuran Regresi Penggunaan terhadap Dampak Penggunaan

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 12 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas penggunaan terhadap variabel dampak penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,192, yang berarti pengaruh variabel penggunaan terhadap variabel dampak penggunaan sebesar 19,2 %, dan sisanya sebesar 80,8 % dipengaruhi oleh variabel lain

Tabel 12 Hasil Pengukuran Regresi Penggunaan terhadap Dampak Penggunaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,163	,545

a. Predictors: (Constant), US

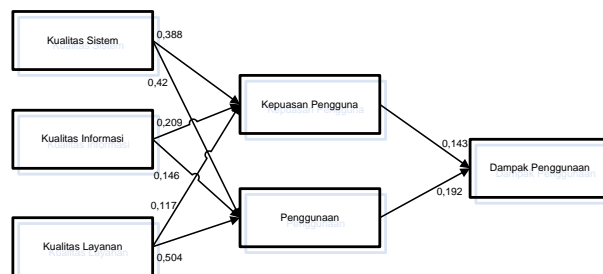
8. Pengukuran Regresi Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Penggunaan

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada Tabel 13 dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas kepuasan pelanggan terhadap variabel terikat dampak penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,143, yang berarti pengaruh variabel kepuasan pelanggan terhadap variabel dampak penggunaan sebesar 14,3 %, dan sisanya sebesar 85,7 % dipengaruhi oleh variabel lain

Tabel 13 Hasil Pengukuran Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Penggunaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 ^a	,143	,112	,562

a. Predictors: (Constant), KP



Gambar 5 Summary hasil uji regresi

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel Kepuasan Pelanggan terhadap Penggunaan dengan nilai R Square sebesar 50,4 %. Dan pengaruh variabel terkecil adalah pengaruh variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna dengan nilai R Square sebesar 11,7%.

IV. KESIMPULAN

Beberapa hal yang berhasil disimpulkan berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di STIKOM Bali hingga analisa hasil yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengujian korelasi dan regresi terhadap variabel antara kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pelanggan, penggunaan dan dampak penggunaan terbukti bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang kuat antar variabel.
2. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan metode korelasi didapatkan bahwa terdapat enam hipotesis yaitu H1, H3, H4, H6, H7 dan H8 terbukti. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi dengan model Delone Mclean, sistem informasi absensi online telah sukses diterapkan pada STIKOM Bali.
3. Pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel Kepuasan Pelanggan terhadap Penggunaan dengan nilai R Square sebesar 50,4 %, sedangkan Pengaruh variabel terkecil adalah pengaruh variabel variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna dengan nilai R Square sebesar 11,7%.

V. DAFTAR RUJUKAN

- [1] K. Falgenti dan S.M. Pahlevi. "Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP pada Usaha Kecil Menengah Studi Kasus: Implementasi SAP B1 di PT. CP". *Jurnal Manajemen Teknologi*, vol 12(2). 2013, 161-183.
- [2] A. C. Hevner, et al. "Design Science in Information Systems Research, Management", *Information Systems Quarterly*, vol 28(1). 2004, 77-105

- [3] N.L.A.K.Y. Sarja. “Knowledge Sharing Pada Perguruan Tinggi Studi Kasus : STMIK STIKOM Bali”, *InfoSys Journal*, vol 2 (1). 2013, 100-111.
- [4] W. H. DeLone and E. R. McLean. “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update”, *J. Manag. Inf. Syst*, vol.19(4). 2003, 9–30.
- [5] F. D. Davis. “Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”, *MIS Q*, vol. 13(3).1989, 319–340
- [6] F.X.K. Tjakrawala dan A. Cahyo. “ Adaptasi Model Delone & Mclean Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi Bagi Individu Pengguna: Studi Empiris Pada Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI” dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010, Purwokerto, 1-33, 2010.
- [7] A. Rai, et al. “Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis”, *Information Systems Research*, vol 13 (1). 2002, 50-69.
- [8] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: alfabeta, 2008.
- [9] <http://sinak.stikom-bali.ac.id/>